

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan lapangan (adaptif). Kedua, metode kualitatif berhubungan secara langsung dengan khalayak sasaran, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Ketiga, metode ini lebih peka atau sensitive dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi (Lexy J, Moleong, 2019:9)

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiono,2018:9). Penelitian kulitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya (Anselm Strauss dan Juliet Corbin,2017:4)

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah proses pengeolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi, sedangkan yang diteliti adalah semua ruangan yang menghasilkan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung.

### **C. Lokasi & Waktu Penelitian**

#### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Umum Daerah Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung.

#### b. Waktu Penelitian

Kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2023.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini bersifat terbuka. Pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan untuk mengamati peristiwa yang terjadi (Lexy J. Maleong: 2019)

Pengamatan dalam penelitian ini bersifat terbuka. Pengamatan dilakukan pada saat petugas sedang mengelola limbah mulai dari pemilahan hingga pembuangan akhir serta diamati pula kepatuhan penggunaan APD dan kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pengelolaan limbah.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu (Lexy j Moleong, 2019:186). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh terwawancara (Sugiyono, 2018:141). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara guna mendapatkan data subjektif berupa jumlah data pasien, penggunaan APD, dan proses pengelolaan limbah medis padat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen dan peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2016)

Dokumentasi yang dibutuhkan yaitu kebijakan rumah sakit tentang pengelolaan limbah, perlindungan karyawan, penggunaan APD dari pihak rumah sakit.

## **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi sesuai yang dibutuhkan.

1. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenan dengan variable yang diteliti atau data yang

diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto,2019)

Data primer yang di dapat dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi terhadap pengelolaan limbah dengan petugas kebersihan. Data juga didapat dari petugas ruangan yang menggunakan benda medis tajam yaitu perawat ruangan.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bias berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan, foto, dan lain-lain. (Arikunto.2019).

Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang terkait dalam pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit. Telaah dokumen dilakukan pada yang berkaitan dengan pengelolaan limbah yang berasal darirumah sakit, pedoman umum pengelolaan limbah, prosedur tetap pengelolaan limbah medis serta data lain yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis benda tajam.

## **F. Pengelolaan & Analisa Data**

Data hasil penelitian ini termasuk data kualitatif yang lebih merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka. Analisis data kualitatif dilakukan melauai cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi yang khusus (Soekidjo Notoadmodjo, 2015).

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Basrowi dan Suwandi (2018), mencakup tiga kegiatan, yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, mengabstraksikan, dan pentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada proses reduksi ini, jika dirasa kebenaran data belum valid, maka data akan di cek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui (Basrowi dan Suwandi, 2018)

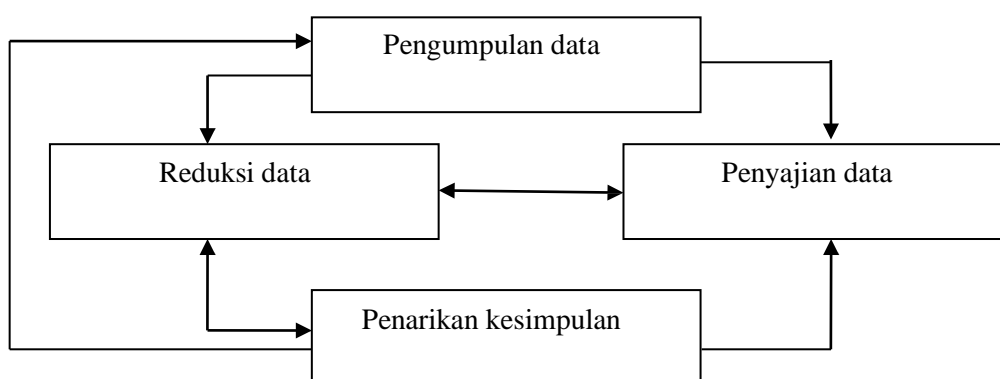
Pada tahapan ini peneliti memilah data mana yang akan disajikan pada ulasan dan hasil penelitian. Data tersebut dipilah berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti serta didukung oleh dokumentasi pada saat pengamatan berlangsung.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal yang serupa mejadi kategori dan data yang diklasifikasikan berdasarkan tema ini (Basrowi dan Suwandi,2018). Data yang telah dipilah tersebut akan disajikan dalam bentuk rangkaian ulasan yang berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah memahami arti dari berbagai hal yang meliputi berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan peraturan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, akhirnya peneliti menarik kesimpulan (HB. Sutopo, 2012).



Gambar 3.1 Bagan Model Analisis Interaktif

Dengan model analisis ini maka peneliti harus bergerak di antara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitian. Aktifitas yang dilakukan dengan prose situ komponen-komponen tersebut akan di dapat yang benar-benar mewakili dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah analisis data selesai, maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan jalan apa adanya sesuai dengan masalah yang diteliti dan data yang diperoleh. Setelah semua data dikumpulkan, kemudian kita ambil kesimpulan dan langkah tersebut tidak harus urut tetapi berhubungan terus menerus sehingga membuat siklus (HB. Sutopo, 2012).